

UPAYA MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA PADA MATERI BANGUN DATAR MELALUI MEDIA REALIA DI MI MASLAKUL HUDA BANYUWANGI

Heni¹, Helmiyanti Saidjan²

¹. MI Maslakul Huda, Indonesia,

². IS Al-Hilaal Neira, Indonesia.

heni.hilwa1982@gmail.com

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hasil belajar siswa pada mata pelajaran matematika materi bangun datar sebelum di terapkan media realita, mengetahui hasil belajar siswa pada mata pelajaran matematika materi bangun datar sesudah di terapkan media realia dan untuk mengetahui bagaimana penerapan media realia dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Matematika materi bangun datar. Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan pendekatan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang terdiri dari beberapa tahapan yang berulang dalam bentuk siklus. Setiap siklus dimulai dengan perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi, dan refleksi. Berdasarkan penelitian dapat disimpulkan bahwa media realia dapat diterapkan pada bangun datar di kelas II semester 1 MI Maslakul Huda Banyuwangi Tahun Ajaran 2023/2024, dikarenakan media realia ini dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

Kata kunci: Matematika, Bangun Datar, Media Realia.

PENDAHULUAN

Pembelajaran adalah bentuk model pembelajaran terpadu yang menggabungkan suatu konsep dalam beberapa materi, pelajaran atau bidang studi menjadi satu tema atau topik pembahasan tertentu sehingga terjadi integrasi antara pengetahuan, keterampilan dan nilai yang memungkinkan siswa aktif menemukan konsep serta prinsip keilmuan secara holistik, bermakna dan otentik.

Pembelajaran matematika materi bangun datar bagi sebagian siswa dianggap sebagai mata pelajaran yang menjenuhkan karena materinya banyak yang bersifat abstrak dan bersifat teoritis. Tidak terkecuali bagi siswa, terkadang sulit memahami materi yang bersifat teori. Dalam keadaan yang demikian seorang guru dalam melaksanakan pembelajaran harus menggunakan multi metode agar materi pelajaran bagi siswa disajikan dalam bentuk yang menyenangkan, tidak membosankan serta memiliki pengetahuan awal. Seorang siswa yang tidak pernah mendengar dan membaca materi yang disajikan akan sulit mengerti penjelasan guru karena siswa yang bersangkutan tidak memiliki pengetahuan awal yang berhubungan dengan materi pelajaran yang sedang diajarkan.

Guru dalam melaksanakan tugas-tugasnya menghadapi banyak kendala. Selain kurikulum sarat isi, sistem evaluasi juga lebih mempengaruhi cara guru menyampaikan. Untuk mengatasinya, guru menggunakan variasi mengajar. Salah satu cara yang dapat dilakukan oleh guru agar siswa termotivasi untuk belajar adalah membangkitkan minat baca siswa. Membangkitkan minat baca siswa dapat dilakukan dengan pemberian tugas

sebelum materi diajarkan. Membaca buku pelajaran sebelum materi dipaparkan guru efektif pemanfaatannya bagi siswa.

Sehubungan dengan itu, pada semester I ini, siswa mengalami penurunan dalam hasil belajar. Rendahnya hasil belajar siswa pelajaran Matematika materi bangun datar dibuktikan dengan adanya perolehan hasil pre tes dari 15 peserta didik kelas II MI MASLAKUL HUDA. Berdasarkan hasil pre tes peserta didik, diperoleh nilai ketuntasan klasikal sebanyak 5 siswa atau 33,33% yang berhasil mencapai nilai KKM. Dan siswa yang belum mencapai target ketuntasan secara klasikal sebanyak 10 siswa atau 66,66%. Adapun nilai KKM sebesar 75.

Melihat pernyataan ini dapat dikatakan bahwa persoalan di atas penulis tertarik untuk meneliti dan menguji sejauh mana hasil belajar Matematika materi bangun datar melalui media realia. Media Realia Media realia adalah benda nyata yang digunakan sebagai bahan atau sumber belajar. Menurut Sanaky (2011: 50) media realia yaitu benda nyata yang dapat dihadirkan di ruang kelas atau keperluan proses pembelajaran. Benda nyata sebagai media adalah alat penyampaian informasi yang berupa benda atau objek yang sebenarnya atau asli dan tidak mengalami perubahan yang berarti. Dari uraian tersebut maka dilakukanlah penelitian sebagai upaya meningkatkan hasil belajar siswa kelas II pada materi bangun datar melalui media realia MI Maslakul Huda Banyuwangi tahun pelajaran 2023/2024.

METODE

Penelitian ini termasuk dalam kategori Penelitian Tindakan Kelas (PTK), yang bertujuan untuk meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi pembelajaran hadits melalui penerapan metode Mind Mapping. Penelitian tindakan kelas adalah suatu bentuk penelitian yang dilakukan oleh guru di kelas dengan tujuan untuk memperbaiki atau meningkatkan proses pembelajaran yang sedang berlangsung. PTK merupakan pendekatan yang melibatkan guru secara langsung dalam proses perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi tindakan yang dilakukan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Perencanaan

1. Siklus I

Pada tahap pelaksanaan yang dilakukan pada penelitian berpedoman dengan kurikulum yang digunakan, yaitu kurikulum Merdeka, memilih standar kompetensi dan kompetensi dasar pada mata pelajaran Matematika materi Bangun datar. Selanjutnya menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran yang akan dilakukan pada siklus I.

Perencanaan yang dilakukan oleh peneliti adalah menyiapkan dan merancang RPP untuk dua kali pertemuan pada siklus I, tujuannya agar dalam proses pembelajaran dapat terlaksana dengan efisien dan efektif. Menganalisis soal dimana letak kesulitan, sedang dan mudahnya soal, mempersiapkan lembar observasi siswa dan guru untuk mengamati proses belajar mengajar pada bangun datar dengan menggunakan media realia.

Berdasarkan hasil pre test di atas, maka pada tahap ini yang dilakukan peneliti adalah merencanakan tindakan yaitu Membuat RPP, yang akan dilaksanakan pada siklus I dalam upaya membantu meningkatkan hasil belajar siswa pada bangun datar. Mempersiapkan sarana pembelajaran yang mendukung terlaksananya proses pembelajaran, yaitu buku ajar siswa. Membuat format test hasil belajar siswa, untuk melihat hasil belajar siswa pada bangun datar, dan Melakukan wawancara untuk siswa yang berkualitas dalam belajar.

2. Siklus II

Untuk meningkatkan keberhasilan dan memperbaiki ketidak tuntas belajar yang terdapat pada siklus I, maka langkah-langkah yang dapat di tempuh pada rencana tindakan II ini adalah :

- a. Guru memperbaiki dan mengembangkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
- b. Guru lebih aktif membimbing dan mengarahkan siswa, serta memberikan motivasi kepada siswa dalam melaksanakan pembelajaran.
- c. Guru menyusun format observasi hasil belajar siswa siklus II, untuk mengamati hasil belajar siswa dan melihat apakah terjadi peningkatan hasil belajar siswa.
- d. Guru melakukan wawancara terhadap siswa

B. Pelaksanaan

1. Siklus I

Pemberian tindakan dengan melaksanakan pembelajaran dimana peneliti bertindak sebagai guru di kelas. Pembelajaran dilaksanakan adalah dengan menggunakan media realia. Materi yang diajarkan adalah Bangun datar. Peneliti melaksanakan tindakan kegiatan pembelajaran berdasarkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Pelaksanaan tindakan ini dilakukan sebanyak 2 kali pertemuan dengan alokasi waktu 2 x 35 menit.

Setelah kegiatan pembelajaran selesai dilaksanakan, guru memberikan tes hasil belajar pada setiap siswa, yang bertujuan untuk melihat sejauhmana motivasi siswa pada siklus I dan motivasi siswa pada tahap perencanaan siklus I.

2. Siklus II

Pembelajaran yang dilakukan pada tindakan II ini dilaksanakan sebanyak 1 kali pertemuan dengan alokasi waktu 2 x 35 menit. Kegiatan pembelajaran merupakan pengembangan pelaksanaan RPP yang telah disusun. Pertemuan II, sebagai tindakan II yang dilakukan dengan berbagai perbaikan pada proses pembelajaran dengan menggunakan media realia. Kegiatan-kegiatan yang dilakukan dengan RPP.

C. Observasi

Berdasarkan hasil pengamatan yang dilakukan oleh teman sejawat, hasil belajar pada kegiatan perbaikan pembelajaran siklus I meningkat, namun masih terdapat beberapa hal yang perlu diperbaiki, yaitu Pengelolaan waktu belum efisien. Penugasan terkait Model Berbasis Proyek sebaiknya dibuat semenarik mungkin agar menarik minat siswa untuk belajar dan mudah diingat, namun masih ada siswa yang tidak fokus pada materi pembelajaran. Langkah ini merupakan pengamatan terhadap motivasi peserta didik dalam media realia.

Hasil belajar yang diamati ada 5 kategori diantaranya :

- a. Siswa mampu memahami materi.
- b. Siswa mampu menjawab soal.
- c. Siswa aktif bertanya.
- d. Siswa aktif menjawab pertanyaan.
- e. Siswa berani menyampaikan pendapat

Tabel 1. Hasil Pengamatan Aktivitas Peserta Didik Pada Tahap Siklus 1

No	Indikator	Banyaknya siswa yang memperoleh skor				
		5	4	3	2	1
1.	Siswa mampu memahami materi	11	4			
2.	Siswa mampu menjawab soal	11	4			
3.	Aktif bertanya	11	4			
4.	Aktif menjawab pertanyaan	11	4			
5.	Berani menyampaikan pendapat	11	4			

Tabel 2. Hasil pengamatan aktivitas Peserta Didik Pada Tahap Siklus II

No	Indikator	Banyaknya siswa yang memperoleh skor				
		5	4	3	2	1
1.	Siswa mampu memahami materi	15	0			
2.	Siswa mampu menjawab soal	15	0			
3.	Aktif bertanya	15	0			
4.	Aktif menjawab pertanyaan	15	0			
5.	Berani menyampaikan pendapat	15	0			

Dari hasil pengamatan motivasi peserta didik pada tahap siklus 1 bangun datar dengan media realia banyaknya siswa yang memperoleh skor 5 sebanyak 11 siswa sedangkan banyaknya siswa yang memperoleh skor 4 sebanyak 4 siswa. Hal ini menunjukkan bahwa strategi yang diterapkan dapat membuat siswa termotivasi dalam PBM. Selanjutnya teman sejawat juga mengobservasi kegiatan guru di dalam kelas, berikut adalah lembar observasi guru:

Tabel 3. Hasil Observasi Guru Siklus I

No	Hal Yang di Amati	Skor			
		1	2	3	4
A	Kegiatan Awal				
a.	Guru mengkondisikan kelas dengan mengabsensi, berdoa, dan lain-lain.			√	

	Guru melakukan apersepsi: Pembelajaran diawali dengan tanya jawab anak-anak coba kalian perhatikan ruang kelas ini berbentuk apakah? mengapa kalian mengatakan bahwa ruangan ini berbentuk bangun demikian? bagaimanakah bentuk bak mandi kalian?	√
c.	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran	√
B	Kegiatan Inti	
a.	Guru menjelaskan kepada siswa macam-macam bangun datar	√
b.	Guru dan siswa menyanyikan lagu bangun ruang sumber youtube https://you.tobe.vuEu0MUKxRw	√
c.	Guru menggunakan benda-benda di sekitar untuk menjelaskan bentuk bangun datar.	√
d.	Peserta didik di tugaskan untuk mencari benda-benda di sekitar yang berbentuk bangun datar seperti buku, tempat pensil dan lainya	√
e.	Peserta didik menunjukkan benda-benda yang mereka kumpulkan berdasarkan unsur-unsur bangun ruang	√
f.	Guru meminta peserta didik menjelaskan ciri-ciri bangun datar dan bangun ruang dengan kalimat sederhana.	√
C	Kegiatan Penutup	
a.	Memberi panduan menyimpulkan hasil pembelajaran.	√
b.	Meminta siswa menyampaikan pendapat atau perasaan atas pembelajaran yang dilakukan.	√
c.	Memberikan penugasan.	√

d.	Salam penutup.	√
----	----------------	---

Tabel 4. Hasil Observasi Guru Siklus II

No	Hal Yang di Amati	Skor			
		1	2	3	4
A	Kegiatan Awal				
a	Guru memberikan salam dan mengajak semua siswa berdo'a menurut agama dan keyakinan masing-masing.				√
b	Guru mengecek kesiapan diri dengan mengisi lembar kehadiran dan memeriksa kerapihan pakaian, posisi dan tempat duduk disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran.				√
c	Menginformasikan materi yang akan dibelajarkan				√
B	Kegiatan Inti				
a.	Guru menjelaskan kepada siswa macam-macam bangun datar berdasarkan bentuknya				√
b.	Guru dan siswa menyanyikan lagu bangun ruang sumber youtube https://you.tobe.vuEu0MUKxRw			√	
c.	Guru menggunakan benda-benda di sekitar untuk menjelaskan bentuk bangun datar.				√
d.	Peserta didik keluar kelas dan di tugaskan untuk mencari benda-benda di sekitar yang berbentuk bangun di halaman sekolah				√
e	Peserta didik menunjukkan benda-benda yang mereka kumpulkan berdasarkan unsur-unsur bangun ruang				√
f.	Guru meminta peserta didik menjelaskan ciri-ciri bangun datar dan bangun ruang dengan kalimat sederhana				√

C	Kegiatan Penutup	
a.	Memberi panduan menyimpulkan hasil pembelajaran.	√
b.	Meminta siswa menyampaikan pendapat atau perasaan atas pembelajaran yang dilakukan.	√
c.	Memberikan penugasan.	√
d.	Salam penutup.	√

D. Refleksi

Setelah proses pembelajaran siklus I peneliti dan guru mendiskusikan hasil pengamatan pada penyajian siklus I yang kemudian di gunakan untuk perbaikan pada siklus II, hasilnya adalah sebagai berikut:

1. Keterampilan dan kemampuan guru
 - Guru memberikan motivasi kepada peserta didik sebelum pelaksanaan pembelajaran serta memberikan penegasan kepada peserta didik yang sering berbuat ulah dan mengganggu temannya.
 - Guru memanfaatkan waktu secara optimal dengan masuk kelas tepat waktu dan melakukan persiapan secara matang.
 - Peserta didik ditekankan lagi untuk lebih fokus dalam proses pembelajaran.
2. Pengamatan aktivitas peserta didik
 - Masing-masing kelompok kurang bisa saling mendengarkan pendapat temannya.
 - Keterampilan masing-masing kelompok masih kurang, sehingga dalam melakukan tugas saling berebut ingin menjadi yang terbaik.
 - da sebagian peserta didik yang masih diam saja, karena masih mengharapkan temannya yang dapat melakukannya.

Dari hasil tes akhir siklus I ternyata ketuntasan belajar klasikal peserta didik mencapai (73,33%) dengan nilai rata-rata (76,25) dengan melihat hasil ketuntasan peserta didik tersebut maka perlu diadakan perbaikan pada siklus II. Berdasarkan tes hasil belajar klasikal memiliki persentase 73,33% dengan kategori “tinggi”. Walaupun dengan kategori tersebut masih ada siswa yang belum tuntas. Hal ini akan dilanjutkan

dengan mengadakan siklus II. Dari hasil analisis diatas dapat disimpulkan bahwa pembelajaran pada siklus I masih butuh perbaikan, karena masih ada beberapa peserta didik yang belum mencapai ketuntasan belajar dan ketuntasan belajar klasikal belum tercapai yang artinya masih ada beberapa peserta didik yang memiliki hasil belajar yang rendah .

Tabel 5. Daftar Nilai Siklus I

No	Nama Siswa	Nilai Siklus I	Keterangan
1.	Aurea Izaty Dktavia	80	Tuntas
2.	Byo Cesar Detavianus	80	Tuntas
3.	B Ayu Ningsih	80	Tuntas
4.	Devon Jaya	60	Belum Tuntas
5.	Dita Adinda Putri Faisal	80	Tuntas
6.	D Sun	60	Belum Tuntas
7.	F Azzahra	80	Tuntas
8.	Gilang Sarti Prasetya	80	Tuntas
9.	Jihan Dwi Khalisa	80	Tuntas
10.	Krisna Nabila Syahputra	60	Belum Tuntas
11.	Moh Ath Thaariq	60	Belum Tuntas
12.	Nur Arindy Putri Athaya	80	Tuntas
13.	Rafie Arya Ramadhan	80	Tuntas
14.	Sakti Purna Aditia	80	Tuntas
15.	Salsabila Zurayni	80	Tuntas
Nilai Rata-rata		76,5	
Jumlah Siswa Tuntas		11	
Persentase Ketuntasan		73,33%	

Tabel 6. Daftar Nilai Siklus II

No	Nama Siswa	Nilai Siklus II	Keterangan
1.	Aurea Izaty Dktavia	80	Tuntas
2.	Byo Cesar Detavianus	80	Tuntas
3.	B Ayu Ningsih	90	Tuntas
4.	Devon Jaya	90	Tuntas
5.	Dita Adinda Putri Faisal	90	Tuntas
6.	D Sun	90	Tuntas
7.	F Azzahra	80	Tuntas
8.	Gilang Sarti Prasetya	90	Tuntas
9.	Jihan Dwi Khalisa	80	Tuntas
10.	Krisna Nabila Syahputra	80	Tuntas
11.	Moh Ath Thaariq	80	Tuntas
12.	Nur Arindy Putri Athaya	80	Tuntas
13.	Rafie Arya Ramadhan	90	Tuntas
14.	Sakti Purna Aditia	80	Tuntas
15.	Salsabila Zurayni	80	Tuntas
Nilai Rata-rata		84,76	
Jumlah Siswa Tuntas		15	
Persentase Ketuntasan		100%	

Berdasarkan hasil penelitian yang dilaksanakan pada tanggal bulan Agustus-Oktober menunjukkan bahwa media realia dapat diterapkan pada bangun datar. Dalam media realia ini, hasil belajar peserta didik yang dinilai ada 5 kategori diantaranya:

- Siswa mampu memahami materi.
- Partisipasi peserta didik dalam pertanyaan pra syarat yang di ajukan guru.
- Peserta didik memperhatikan penjelasan guru.
- Peserta didik aktif dalam kelompok.
- Siswa berani menyampaikan pendapat.

Sebagaimana yang terdapat pada tabel-tabel diatas dinyatakan bahwa dengan menggunakan media realia didalam proses pembelajaran dapat meningkatkan hasil

belajar. Pada pra siklus menunjukkan hasil belajar siswa secara klasikal 33,33% dengan kategori “sangat rendah”, pada siklus I memiliki persentase 73,33% kategori tinggi, sedangkan pada siklus II persentase secara klasikalnya 100% kategori “sangat tinggi”.

Aktivitas siswa pada siklus I banyaknya siswa yang memperoleh skor 5 sebanyak 11 siswa sedangkan banyaknya siswa yang memperoleh skor 4 sebanyak 4 siswa. dan pada siklus II banyaknya siswa yang memperoleh skor 5 sebanyak 15 siswa sedangkan banyaknya siswa yang memperoleh skor 4 sebanyak 0 siswa. Selain persentase keaktifan guru dan peserta didik, maka yang akan disimpulkan juga adalah hasil belajar peserta didik.

Selain terjadi peningkatan terhadap aktivitas peserta didik seperti yang terlihat pada tabel diatas, dalam penelitian juga terjadi peningkatan terhadap hasil belajar peserta didik. Hasil evaluasi pada siklus II mengalami peningkatan dibanding dengan evaluasi pada siklus I. Hasil evaluasi siklus II diketahui ketuntasan belajar klasikal mencapai (100%) dengan rata-rata nilai terakhir peserta didik mencapai (84,76) yang sebelumnya pada pra siklus diketahui ketuntasan belajar klasikal mencapai (33,33%) dengan rata-rata nilai tes akhir peserta didik mencapai (66) dan pada siklus I ketuntasan belajar klasikal mencapai (81,25 %) dengan rata-rata nilai tes akhir peserta didik (76,25).

Dari analisis diatas, baik pada siklus I yang kemudian dilakukan refleksi dengan pelaksanaan siklus II. Keaktifan peserta didik juga mengalami peningkatan dari peserta didik yang kurang berani bertanya kepada guru maupun teman sekelas menjadi berani bertanya, kurang berani menjawab pertanyaan dari guru menjadi berani menjawab. Media realia dapat diterapkan pada materi bangun datar karena dapat memecahkan masalah sehingga aktivitas dan kerjasama meningkat dan dapat mengembangkan motivasi peserta didik dalam mempelajari materi tersebut sehingga tujuan instruksional dimana peserta didik sebagai subjek pendidikan dapat terwujud dalam menjalankan tugas dan kewajiban sebagai peserta didik selain itu, peranan guru sebagai fasilitator dan sekaligus pendamping dalam proses belajar mengajar dapat terwujud. Dari keterangan tersebut dapat disimpulkan bahwa media realia dapat diterapkan pada bangun datar di kelas II semester 1 MI Maslakul Huda Banyuwangi Tahun Ajaran 2023/2024.

KESIMPULAN

Dari uraian PTK (Penelitian Tindakan kelas) hasil penelitian pada Penelitian Tindakan Kelas dan pembahasan pada bab sebelumnya dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Penerapan media realia dalam pembelajaran bangun datar di Kelas II MI Maslakul Huda merupakan pembelajaran yang mudah serta menyenangkan dan dapat meningkatkan aktivitas siswa didalam kelas lalu mampu meningkatkan hasil belajar dan hasil belajar.
2. Respon siswa ketika proses pembelajaran menggunakan media realia pada mata pelajaran Matematika materi bangun datar di Kelas II MI Maslakul Huda siswa lebih aktif dan antusias dalam pembelajaran yang ditunjukkan dengan banyaknya siswa yang berusaha menjawab pertanyaan-pertanyaan yang diberikan oleh guru. Hasil belajar siswa pada masa pra tindakan (pre test) sebelum diterapkan media realia pada mata pelajaran Matematika materi bangun datar bangun datar di Kelas II MI MASLAKUL HUDHA dalam menguasai bangun datar dapat dilihat dari hasil belajar siswa, rata-rata hasil belajar 66 dengan ketuntasan kelas mencapai 33,33%.
3. Hasil belajar siswa setelah diterapkan media realia pada mata pelajaran Matematika materi bangun datar bangun datar di Kelas II MI Maslakul Huda khususnya dalam menguasai bangun datar dapat dilihat dari hasil belajar siswa, pada siklus I rata-rata hasil belajar 76,25 dengan ketuntasan kelas mencapai 73,33%. Dan pada siklus II rata-rata hasil belajar 84,76 dengan ketuntasan kelas mencapai 100%.

DAFTAR PUSTAKA

Djali. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta : Bumi Aksara. 2013.

Djamarah, Syaiful Bahri. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta : Rhineka Cipta. 2002.

Fathurrohman, Pupuh dan Sobry Sutikna. *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung : Refika

Haidar & Salim. *Strategi Pembelajaran*. Medan : Perdana Publishing. 2014.

Hasan,Iqbal. *Analisis Data Penelitian dengan Statistik*. Jakarta : Bumi Aksara. 2004.

Jaya, Indra. *Statistik Penelitian Untuk Pendidikan*, Medan: Citapustaka. 2010.

Khadijah. *Belajar dan Pembelajaran*. Bandung: Citapustaka Media. 2013.

Mardianto. *Psikologi Pendidikan*. Bandung : Cita Pustaka Media Perintis.

Munir, Rinaldi. *Permainan Crossword Puzzle*. Jakarta : Cipta Karya.2005.

Muslich, Mansur. *KTSP Dasar Pemahaman dan Pengembangan*, Jakarta: Bumi Aksara. 2007.

<https://journal.barkahpublishing.com/index.php/jppg>

Rahman. *Panduan Evaluasi Belajar*, Majelis Pertimbangan Pemberdayaan,

Sanjaya, Wina. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta : Prenada Media.2011.